

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Permasalahan

Tujuan utama Rumah Sakit yakni untuk mempermudah akses masyarakat mendapatkan pelayanan kesehatan, memberikan perlindungan terhadap keselamatan pasien, kemudian meningkatkan mutu dan mempertahankan standar pelayanan rumah sakit serta memberikan kepastian hukum kepada pasien, masyarakat, sumber daya manusia rumah sakit, dan rumah sakit itu sendiri.

Rumah sakit merupakan salah satu sektor publik yang bergerak pada bidang pelayanan kesehatan yang bertujuan untuk dapat mengupayakan pengobatan dan pemulihan. Tugas rumah sakit yakni memberikan pelayanan kesehatan perorangan secara paripurna. Dalam menjalankan tugas sebagaimana dimaksud rumah sakit mempunyai fungsi seperti penyelenggaraan pelayanan pengobatan dan pemulihan kesehatan sesuai dengan standar pelayanan rumah sakit, pemeliharaan dan peningkatan kesehatan perorangan melalui pelayanan kesehatan yang paripurna tingkat kedua dan ketiga sesuai kebutuhan medis, penyelenggaraan pendidikan dan pelatihan sumber daya manusia dalam rangka peningkatan kemampuan dalam pemberian pelayanan kesehatan, dan penyelenggaraan penelitian dan pengembangan serta penapisan teknologi bidang kesehatan dalam rangka peningkatan pelayanan kesehatan dengan memperhatikan etika ilmu pengetahuan bidang kesehatan.

Pemerintah dan pemerintah daerah bertanggung jawab untuk menyediakan Rumah Sakit berdasarkan kebutuhan masyarakat, menjamin pembiayaan pelayanan kesehatan di Rumah Sakit bagi fakir miskin, atau orang tidak mampu sesuai ketentuan peraturan perundang-undangan, membina dan mengawasi penyelenggaraan Rumah Sakit, memberikan perlindungan kepada Rumah Sakit agar dapat memberikan pelayanan kesehatan secara profesional dan bertanggung jawab, memberikan perlindungan kepada masyarakat pengguna jasa pelayanan Rumah Sakit sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan, menggerakkan peran serta masyarakat dalam pendirian

Rumah Sakit sesuai dengan jenis pelayanan yang dibutuhkan masyarakat, menyediakan informasi kesehatan yang dibutuhkan oleh masyarakat, menjamin pembiayaan pelayanan gawat darurat di Rumah Sakit akibat bencana dan kejadian luar biasa, menyediakan sumber daya manusia yang dibutuhkan, dan mengatur pendistribusian dan penyebaran alat kesehatan berteknologi tinggi dan bernilai tinggi sehingga dalam hal ini sangat membutuhkan pengendalian dan pengelolaan secara efektif dan efisien untuk mencapai pelayanan medis yang baik. Pengendalian internal dapat memberikan dampak positif terhadap instansi maupun organisasi. Semakin besar instansi semakin penting pula pengendalian internal dalam instansi tersebut (Undang-Undang No. 44 Tahun 2009).

Pengendalian internal pada perusahaan dapat menunjang jalannya kegiatan operasional perusahaan dan produktivitas dalam menghasilkan laba atau keuntungan yang akan diraih. Peranan inventarisasi atas pengelolaan aset tetap bagi perusahaan sangatlah besar, baik ditinjau dari segi fungsinya, nilai dana yang diinventasikan, pengolahan dan pemanfaatannya, maupun dari segi pengawasannya (Keputusan Menteri Kesehatan Republik Indonesia No.983/Men.Kes/SK/XI/1992).

Saat ini jumlah Rumah Sakit di seluruh Indonesia sangat banyak terutama di kota-kota besar. Berdasarkan data dari Badan Pusat Statistik (BPS) menyatakan bahwa dalam kurun waktu sejak tahun 2020-2022 terdapat 69 rumah sakit umum yang berdiri di provinsi Sumatera Selatan, sedangkan pada kota Palembang terdapat sebanyak 22 Rumah Sakit Umum.

RSUP Dr. Mohammad Hoesin Palembang merupakan satu-satunya rumah sakit umum pusat di Kota Palembang dalam segi pelayanan medis dan juga kelengkapan alat medisnya. Dalam pengelolaan aset tetap pada RSUP DR. Mohammad Hoesin Palembang sangatlah rentan terjadinya risiko-risiko yang bisa mengakibatkan hilangnya aset yang dimiliki. Penambahan aset tetap perusahaan juga perlu diterapkannya pengendalian internal agar terhindar dari risiko kehilangan jejak aset. Maka dari itu, peran inventarisasi atas pengelolaan aset tetap pada RSUP Dr. Mohammad Hoesin Palembang sangat penting dalam menunjang aktivitas aset perusahaan, setiap periode perlu dilakukan pemeriksaan

dan penilaian atas efektivitas dan efisiensi inventarisasi aset, memberikan informasi yang akurat, mengetahui penempatan aset, melindungi aset dari penggelapan, pencurian serta tingkat kelayakan penggunaannya. Struktur pengendalian internal yang baik dapat menjamin kelangsungan perusahaan, ketelitian dan keandalan data akuntansi serta mendorong dipatuhinya kebijakan manajemen.

Berdasarkan uraian diatas, mengingat pentingnya pengendalian internal atas inventarisasi pengelolaan aset tetap, maka penulis tertarik untuk membahas lebih lanjut terkait penulisan di bidang ini dan menuangkan hasilnya dengan judul, **“Analisis Pengendalian Internal atas Inventarisasi Aset Tetap pada RSUP Dr. Mohammad Hoesin Palembang”**.

1.2 Perumusan Masalah

Berdasarkan data laporan inventarisasi aset tetap yang diperoleh penulis dari RSUP Dr. Mohammad Hoesin Palembang. Maka penulis mendapati beberapa permasalahan di RSUP Dr. Mohammad Hoesin Palembang sebagai berikut:

1. Barang hibah berupa alat kesehatan yang belum tercatat pada daftar aset tetap, namun barang hibah tersebut ada di lapangan.
2. Kurangnya tim dalam proses pencatatan dan pengawasan daftar aset tetap yang ada di lapangan.

Berdasarkan alternatif permasalahan di atas, maka yang menjadi pokok permasalahan pada RSUP Dr. Mohammad Hoesin Palembang adalah unsur-unsur pengendalian internal yang belum terlaksana dengan baik.

1.3 Ruang Lingkup Pembahasan

Penulis membatasi ruang lingkup pembahasan hanya pada pengendalian internal atas inventarisasi pengelolaan aset tetap yang telah dilakukan oleh RSUP Dr. Mohammad Hoesin Palembang, meliputi barang hibah berdasarkan data informasi aset tetap pada tahun 2023.

1.4. Tujuan dan Manfaat Penulisan

1.4.1 Tujuan Penulisan

Penulisan Laporan Akhir ini bertujuan sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui bagaimana penerapan dan prosedur inventarisasi aset tetap pada RSUP Dr. Mohammad Hoesin Palembang yang dilihat dari unsur-unsur pengendalian internal.
2. Untuk mengetahui bahwa penerapan inventarisasi aset tetap pada RSUP Dr. Mohammad Hoesin Palembang telah dilakukan sesuai dengan peraturan pemerintah

1.4.2 Manfaat Penulisan

Penulisan Laporan Akhir ini memiliki manfaat penulisan secara teoritis, maupun praktis sebagai berikut:

1. Secara Teoritis
 - a. Untuk menambah bahan referensi bagi pembaca khususnya mahasiswa Jurusan Akuntansi dan sebagai acuan bagi penulisan laporan akhir selanjutnya agar dapat terus dikembangkan.
 - b. Untuk mengetahui gambaran yang lebih jelas mengenai pengendalian internal atas inventarisasi pengelolaan aset tetap pada RSUP Dr. Mohammad Hoesin Palembang.

2. Secara Praktis

Untuk dijadikan salah satu bahan pertimbangan bagi manajemen Rumah Sakit dalam menghadapi permasalahan yang sering terjadi dengan memberikan sumbangan saran untuk memperbaiki kelemahan dan kekurangan pada sistem yang terjadi sekarang.

1.5 Metode Pengumpulan Data

Dalam menyusun laporan akhir ini dibutuhkan data yang akurat, objektif dan mendukung analisis terhadap penyelesaian permasalahan yang ada diperusahaan. Adapun menurut Sugiyono (2017:224) teknik pengumpulan data dapat diklasifikasikan menjadi metode dan teknik berikut ini, yaitu:

1. Riset Lapangan (*Field Research*)

Yaitu riset yang dilakukan dengan mendatangi secara langsung perusahaan yang menjadi objek penulisan. Dalam riset ini penulisan menggunakan 3 (tiga) cara, yaitu:

- a. Teknik Wawancara (*Interview*)

Teknik ini merupakan pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab, sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam suatu topik tertentu.

- b. Teknik Pengamatan (*Observation*)

Penulis mengumpulkan data yang menuntut adanya pengamatan dari penelitiannya baik secara langsung maupun tidak langsung terhadap objek penelitiannya.

- c. Kuisisioner (Angket)

Penulis menggunakan teknik pengumpulan data dengan menyebarkan kuisisioner atau daftar pertanyaan dengan harapan memberikan respon atas daftar pertanyaan tersebut.

2. Studi Kepustakaan (*Study Research*)

Dengan menggunakan teknik ini penulis mendapatkan informasi yang relevan dengan topik atau masalah yang akan atau sedang diteliti. Informasi itu dapat diperoleh dari buku-buku ilmiah, laporan penelitian, karangan ilmiah, tesis dan disertasi, peraturan-peraturan, ketetapan-ketetapan, ensiklopedia dan sumber-sumber tertulis baik tercetak maupun elektronik lain.

Berdasarkan pengertian di atas, maka metode yang penulis gunakan yaitu dengan cara observasi, wawancara dan kuisisioner dengan melakukan pengamatan secara langsung kegiatan yang berkaitan dengan sistem pengendalian internal dalam proses pengelolaan aset tetap RSUP Dr. Mohammad Hoesin Palembang, serta membaca buku referensi atau literatur yang berhubungan dengan masalah yang akan dibahas.

Dalam penulisan ini, penulis merujuk pada Sugiyono (2017:187) bahwa sumber data yang dapat digunakan yaitu:

1. Data Primer Data primer adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data.
2. Data Sekunder Data sekunder adalah sumber data yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, misalnya lewat orang lain atau dokumen.

Berdasarkan definisi di atas, penulis menggunakan data primer dalam penyusunan laporan akhir ini pada RSUP Dr. Mohammad Hoesin Palembang. Adapun data primer yang penulis gunakan dalam penulisan laporan akhir ini:

1. Data mengenai unsur-unsur pengendalian internal atas inventarisasi pengelolaan aset tetap di RSUP Dr. Mohammad Hoesin Palembang.
2. Struktur organisasi di RSUP Dr. Mohammad Hoesin Palembang.
3. Sejarah di RSUP Dr. Mohammad Hoesin Palembang.

1.6 Sistematika Penulisan

Secara garis besar laporan akhir terdiri dari 5 (lima) bab yang isinya mencerminkan susunan atau materi yang akan dibahas, di mana tiap-tiap bab memiliki hubungan antar bab satu dengan lain. Berikut ini diuraikan mengenai sistematika pembahasan laporan akhir ini secara singkat, yaitu :

BAB I PENDAHULUAN

Bab pertama penulis menjelaskan mengenai latar belakang permasalahan, perumusan masalah, ruang lingkup pembahasan, tujuan dan manfaat penulisan, metode pengumpulan data, dan sistematika penulisan laporan akhir.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Bab kedua berisikan landasan teori yang menguraikan secara singkat mengenai teori-teori yang dapat dijadikan sebagai bahan pembanding. Teori-teori yang akan diuraikan adalah pengertian aset tetap, pengertian audit, jenis-jenis audit, prosedur audit, pengertian pengendalian internal, tujuan pengendalian internal, unsur-unsur pengendalian internal, pemahaman dan evaluasi atas pengendalian internal.

BAB III GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN

Bab ini penulis menguraikan tentang kondisi umum mengenai keadaan RSUP Dr. Mohammad Hoesin Palembang, yang meliputi sejarah singkat perusahaan, struktur organisasi dan pembagian tugas, visi dan misi, data inventarisasi pengelolaan aset tetap.

BAB IV PEMBAHASAN

Bab ini penulis akan membahas mengenai analisis pencatatan aset tetap dan analisis pengendalian internal atas inventarisasi pengelolaan aset tetap di RSUP Dr. Mohammad Hoesin Palembang.

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

Bab ini adalah bab terakhir dalam penyusunan laporan akhir. Bab ini berisikan kesimpulan dari hasil pembahasan pada bab IV. Pada bab ini juga penulis memberikan saran-saran yang mungkin akan bermanfaat bagi RSUP Dr. Mohammad Hoesin Palembang dalam menyelesaikan masalah yang ada.